



Hubungan Usia *Menarche* dengan Kejadian *Menopause* di Kampung Lampuuk Kecamatan Darussalam Aceh Besar

Fithra Bagaskara Handoko*¹, Meri Lidiawati², Yudha Bintoro¹

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama Aceh, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar

* Email korespondensi: merilidyawati_fk@abulyatama.ac.id

Diterima 20 Januari 2021; Disetujui 15 Februari 2021; Dipublikasi 30 April 2021

Abstract: Menarche is a state where the young girls experience their first bleeding in the endometrium which occurs at the age of 10 to 16 years old. While menopause is defined as the point in time when menstrual cycles permanently cease due to the natural depletion of ovarian follicles from aging. In the world, Asia becomes the largest number of women who have menopause early symptoms. In Banda Aceh, Indonesia for example, the prevalence of menopause among 100 women with the age ranges from 40 to 65 reaches 43% with the average age of menopause is at 47,3 years old while the age of menarche last for about 12,22 years. Thus, this study aims to investigate the relationship between the age of menarche and menopause incident in Lampuuk Village, Darussalam, Aceh Besar. The study used an analytical survey method with a cross-sectional design. The sample consisted of 43 women who were chosen by using a total sampling technique. The data was collected through the questionnaire. Then, the data were analyzed using the chi-square test. The result showed the significant value of 0,05 was 0.191. Based on the result, it can be said that there is no significant relationship between the two variables is very weak. Therefore, it can be concluded that more women experience menarche at the age of <13 years old compared to women who experience menarche at the age of >13. In addition to that, this study also reveals that more women experience menopause at the age of >45 years old compared to women who get menopause at the age of <45 years old. Therefore, this study suggest that there is no correlation between the age of menarche and menopause. Based on this study, it is hoped the health center should improve their counseling approach and do a campaign that menopause is a natural process and not a disease.

Keywords: Reproduction, Puberty, Change

Abstrak: Menarche merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun. Menopause adalah berhentinya menstruasi secara permanen akibat tidak bekerjanya folikel ovarium. Asia menjadi wilayah dengan jumlah perempuan bergejala awal menopause tertinggi di dunia. Prevalensi menopause pada 100 perempuan usia 40-65 tahun di kota Banda Aceh sebanyak 43% dengan rata-rata usia menopause adalah 47,3 tahun dan rata-rata usia menarche adalah 12,22 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara usia menarche dengan kejadian menopause di Kampung Lampuuk Kecamatan Darussalam Aceh besar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional dengan teknik Total sampling sebanyak 43 responden. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan uji chi-square terlihat bahwa nilai signifikan >0,05 yaitu 0,191. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia menarche dengan usia menopause. Dan didapatkan nilai koefisien kontingensi yaitu sebesar

0,195. Berdasarkan kriteria hubungannya termasuk sangat lemah antara usia menarche dengan kejadian menopause. Kesimpulannya lebih banyak responden yang menarche di usia <13 tahun dibandingkan yang menarche nya di usia >13 tahun, dan menopause di usia >45 tahun dibandingkan dengan menopause di usia <45 tahun. Dan tidak terdapat hubungan antara usia menarche dengan menopause. Untuk Instansi kesehatan kirannya dapat meningkatkan konseling khususnya bagi masyarakat wanita bahwa menopause adalah suatu penghentian menstruasi yang alami dan bukan merupakan suatu penyakit.

Kata kunci : Reproduksi, Pubertas, Perubahan

Sesuai dengan perkembangan zaman usia *menarche* pada remaja turut mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari rata-rata 14 tahun menjadi 12,8 tahun (Fitria rakhmawati putri, 2014). Pada abad ini umumnya nampak bahwa *menarche* makin dini timbul dan *menopause* makin lambat terjadi, sehingga masa reproduksi menjadi lebih Panjang (Ulandari, 2013). Hasil RISKESDAS 2010, menunjukkan bahwa 37,5 % rata-rata usia *menarche* pada anak Indonesia adalah 13-14 tahun dengan kejadian awal pada usia kurang dari 9 tahun dan ada yang lambat sampai 20 tahun (Fitria rakhmawati putri, 2014).

Masa remaja merupakan suatu periode terjadinya baik itu pertumbuhan dan perkembangan yang pesat secara fisik, psikologis maupun intelektual. Menurut *World Health Organization* (WHO) yang dikatakan remaja adalah pada rentang usia 12-24 tahun. Namun menurut Departemen Kesehatan Indonesia yang dikategorikan remaja adalah pada rentang usia 10-19 tahun (Oktober et, al, 2013)

Jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa *menopause* di perkiraan mencapai 1,2 miliar orang tahun 2030 (Mona Tsuraya, Reni Zulfitri, 2016). Asia menjadi wilayah dengan jumlah perempuan bergejala awal *menopause* tertinggi di dunia (Purwodadi, 2015). Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015

sebesar 255.461.686 juta jiwa, yang terdiri atas 128.366.718 juta jiwa penduduk laki-laki dan 127.094.968 juta jiwa penduduk perempuan (Zahra, 2013).

Perempuan Indonesia mulai mengalami masa *menopause* pada usia 45-55 tahun. Setiap tahunnya wanita *menopause* mengalami peningkatan sekitar tiga persen. Terdapat sekitar 30-40 juta kaum wanita usia lanjut dari seluruh jumlah penduduk Indonesia yang berkisar 240-250 juta (Zahra, 2013). Prevalensi *menopause* pada 100 perempuan usia 40-65 tahun di kota Banda Aceh adalah 43% dengan rata-rata usia *menopause* adalah 47,3 tahun dan rata-rata usia *menarche* adalah 12,22 tahun. Gambaran keluhan klimakterik yang diperoleh adalah 64% perempuan mengalami gejala somatik 77% perempuan mengalami gejala psikologis dan 66% perempuan mengalami gejala urogenital (Zahra, 2013).

Beberapa faktor yang mempengaruhi seorang wanita mengalami *menopause* antara lain adalah: usia haid pertama kali, jumlah anak, usia melahirkan, faktor psikis, wanita dengan histerektomi, pemakaian kontrasepsi, merokok, sosial ekonomi, budaya dan lingkungan (Zahra, 2013). Usia *menarche* sangat berpengaruh terhadap usia *menopause*, semakin cepat wanita mengalami *menarche*, semakin lama wanita tersebut memasuki masa *menopause*. *Menarche* yang terjadi terlalu

cepat ini dikarenakan fungsi *ovarium* yang baik dan berkembang cepat sehingga *ovarium* ini memproduksi hormon *estrogen* dan *progesterone* lebih awal dan mengakibatkan terjadinya menstruasi yang lebih cepat (Ridwan, 2014).

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Hubungan Usia *Menarche* Dengan Kejadian *Menopause* di desa Lampuuk Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independent meliputi usia *menarche* sedangkan variabel dependent yaitu usia *menopause*. Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita yang telah memasuki usia *menopause* berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Lokasi penelitian dilakukan di kampung Lampuuk Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian dilakukan pada Februari – Mei 2019. Penelitian ini menggunakan data skunder dari instansi yang terkait dan data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariate, analisis univariat untuk melihat distribusi dan frekuensi dari masing-masing variable tersebut, dan analisis bivariate digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas mengetahui hubungan antara variabel yang dapat dianalisis dengan uji *Chi-Square*(X^2) dengan nilai $\alpha=0,05$, dengan ketentuan yang berlaku yaitu bila $p\ value \leq \alpha (0,05)$, maka ada hubungan yang Hubungan Usia *Menarche*...

(Handoko, Lidiawati, & Bintoro, 2021)

bermakna antara variabel independent dan variabel dependent. Bila $p\ value \geq \alpha (0,05)$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan variabel dependent..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	47	1	2,3
2	48	2	4,7
3	49	1	2,3
4	50	2	4,7
5	51	1	2,3
6	52	3	7,0
7	53	6	14,0
8	54	4	9,3
9	55	4	9,3
10	57	4	9,3
11	58	1	2,3
12	59	3	7,0
13	60	2	4,7
14	61	2	4,7
15	63	4	9,3
16	64	1	2,3
17	65	2	4,7
Total			100

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak pada usia 53 tahun dengan jumlah responden sebanyak 6 orang (14,0%). Dan jumlah terendah didapatkan pada responden berumur 47, 49, 51, 58, dan 64 tahun yang hanya berjumlah 1 orang responden (2,3%).

Analisis Deskriptif Variabel yang Diteliti

Tabel 2. Usia *Menarche*

No	Usia <i>Menarche</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 13 tahun	29	67,4
2	> 13 tahun	14	32,6
Jumlah		43	100

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa 29

orang responden (67,4%) pada usia *menarche* ≤ 13 tahun, sedangkan usia *menarche* > 13 tahun lebih sedikit yaitu sebanyak 14 responden (32,6%).

Tabel 3. Usia Menopause

No	Usia Menarche	Frekuensi	Persentase
1	< 45 tahun	3	7,0
2	> 45 tahun	40	93,0
Jumlah		43	100

Tabel 3 diatas dapat menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok usia

menopause > 45 tahun dengan jumlah sampel 40 responden (93,0%) dan paling sedikit berada pada kelompok usia menopause ≤ 45 tahun, dengan jumlah 3 responden (7,0%).

Analisis Hubungan Variabel yang Diteliti

Tabel 4. Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Menopause

		Usia Menopause				Total	Koefisiensi Kontingensi	Sign
		Menopause cepat ≤ 45 tahun		Menopause lambat > 45 tahun				
		F	%	F	%			
<i>Usia</i>	<i>Menarche</i> dini usia ≤ 13 tahun	1	3,4	28	96,6	29	0.195	0.191
<i>Menarche</i>	<i>Menarche</i> lambat usia > 13 tahun	2	14,3	12	85,7	14		
Total		3	7,0	40	93,0	43		

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan uji *chi-square* dapat diketahui ada tidaknya hubungan usia *menarche* dengan kejadian *menopause*. Dari hasil uji terlihat bahwa nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,191. Bisa diambil kesimpulan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan usia *menopause*. Untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan usia *menarche* dengan usia *menopause* dapat menggunakan nilai koefisien kontingensi yaitu sebesar 0,195. Berdasarkan kriteria hubungannya termasuk sangat lemah antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause*.

Pembahasan

Dari penelitian ini didapatkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause* di Kampung Lampuok Kecamatan Darussalam Aceh Besar yang mana hasil dari penelitian ini sejalan dengan

hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Merry Tiyas Anggraini dan didapatkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara usia saat terjadinya *menarche* dengan usia timbulnya *menopause* yang menggunakan sampel 60 wanita menopause di Kecamatan Kertasura dan dengan kejadian *menopause* di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014 lalu.

Hal ini juga bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Ifayanti 2014, dan Widyasuti 2009, yang menyebutkan bahwa semakin dini seseorang mendapatkan *menarche*, maka semakin lama pula ia mengalami *menopause*. Sebaliknya, makin lambat seseorang mendapatkan *menarche*, maka semakin cepat seseorang tersebut mengalami *menopause* (Senolinggi, Mewengkang, dan Wantania 2015).

Hal ini dapat terjadi karena usia *menopause* bukan hanya dipengaruhi oleh faktor seperti usia

menarche saja, tetapi cepat lambatnya *menopause* dipengaruhi oleh multifactorial seperti:

1. Kondisi kejiwaan dan pekerjaan.

Wanita yang bekerja akan mengalami *menopause* yang lebih cepat di bandingkan dengan wanita yang tidak bekerja. Hal ini berpengaruh ke perkembangan psikis seorang wanita (Purwodadi, 2015).

2. Status Perkawinan

Keadaan seorang wanita yang tidak menikah diduga berpengaruh pada perkembangan psikis wanita tersebut. Mereka akan mengalami masa *menopause* lebih muda atau lebih cepat dibandingkan dengan wanita yang telah menikah (Fitriyani & Djuwita, 2013).

3. Pemakaian alat kontrasepsi

Pemakaian kontrasepsi, khususnya kontrasepsi hormonal, pada wanita yang menggunakannya akan lebih lama atau lebih tua memasuki usia *menopause*. Hal ini dapat terjadi karena cara kerja kontrasepsi yang menekan fungsi indung telur sehingga tidak dapat memproduksi sel telur (Fitriyani & Djuwita, 2013)

4. Merokok

Dr. Thea F. Mikkelsen dari University of Oslo dan rekannya 1998, menyebutkan bahwa diantara 2.123 perempuan yang berusia 59-60 tahun, mereka yang saat ini merokok, 59% lebih mungkin mengalami *menopause* dini dibandingkan dengan perempuan yang tidak merokok (Juariyanti, 2016).

5. Cuaca dan ketinggian tempat tinggal dari permukaan laut.

Wanita yang tinggal di ketinggian lebih dari 2000-3000 m dari permukaan laut lebih cepat 1-2 tahun memasuki usia *menopause* dibandingkan

dengan wanita yang tinggal di ketinggian <1000 m dari permukaan laut (Asbar & Mawarpury, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Usia *menarche* <13 tahun sebanyak 29 responden (67,4%) dan usia *menarche* >13 tahun sebanyak 14 responden (32,6%).
2. Usia *menopause* >45 tahun dengan jumlah 40 responden (93,0%) dan usia *menopause* <45 tahun dengan jumlah 3 responden (7,0%).
3. Tidak terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian *menopause* pada ibu-ibu di wilayah Desa Lampuuk Kecamatan Darussalam Aceh Besar dengan nilai $p = 0,191$ atau ($p > 0,05$).

Saran

1. Masyarakat mengetahui bahwa *menopause* adalah berakhirnya siklus menstruasi secara alami dan bukan merupakan suatu penyakit, dan tidak hanya berhenti menstruasi tetapi banyak perubahan-perubahan lain yang terjadi pada tubuh mereka.
2. Para wanita mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya terjadi *menarche* dan *menopause*.
3. Mengetahui gejala-gejala dan dampak yang akan timbul selama memasuki masa *menopause* agar mereka dapat menjalani masa tuanya dengan hidup yang optimal.
4. Bagi instansi kesehatan kiranya mampu meningkatkan konseling guna meningkatkan kualitas hidup wanita *premenopause*

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria Rakhmawati Putri, W. (2014). Indeks Massa Tubuh Berpengaruh Terhadap Usia Menarche Pada Siswi Kelas 5 Dan 6 di SDN 01 wiyung surabaya. 73–79.
- Ulandari, U. (2013). *Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Menopause di Wilayah Minasa Upa RW XI Kelurahan Gunung Sari Makassar*.
- Oktober, V. N., Berhubungan, F. Y., Manarche, D., Pada, D., Putri, R., & Smp, D. I. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan manarche dini pada remaja putri di smp n. 10 kota medan*. 1(3).
- Zahra, M. (2013). Prevalensi Menopause dan Gambaran Keluhan Klimakterik Pada Perempuan Usia 40-65 tahun di Kota Banda Aceh. Fakultas Kedokteran Unsyiah.
- Ridwan, F. F. M. (2014). Hubungan usia melahirkan terakhir, riwayat pemakaian kontrasepsi, menarche dan budaya dengan menopause di kel. mulyosari kec. metro barat. VII(1), 93–101.
- Anggrainy, P. M., & Indriani, D. (2014). Pengaruh Usia Menarche Usia Terakhir Melahirkan Dan Paritas Terhadap Usia Menopause. 54
- Senolinggi, M. A., Mewengkang, M., & Wantania, J. (2015). Hubungan Antara Usia Menarche Dengan Usia Menopause Pada Wanita Di Kecamatan Kakas Sulawesi Utara Tahun 2014. E-CliniC, 3(1).
<https://doi.org/10.35790/ecl.3.1.2015.67>
- Purwodadi, A. K. A. (2015). Prevalensi Tingkat Kecemasan Ibu Usia Menopause. 54
- Fitriyani, & Djuwita, R. (2013). Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Pil dengan Usia Menopause Relationship of Contraceptive Utilization with Menopause Age. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 8(4), 187–192.
- Juariyanti. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Wanita Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang.
- Asbar, A., & Mawarpury, M. (2018). HIDUP BERKUALITAS: (Studi Kasus Pada Perempuan Menopause). Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender, 17(1), 96.
<https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4516>